

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN GIZI ANAK SEKOLAH TENTANG SARAPAN PAGI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS VII MTS.ALMAARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Differences In Knowledge And Attitudes Before And After Giving Nutritional Counseling To School Children About Breakfast Using Animated Video Media To Class VII MTS Students. Almaarif 02 Singosari Malang District

Deniza Bilbina Habib, Tapriadi, I Nengah Tanu Komalya

Program Studi Sarjana Terapan Gizi & Dietetika
Poltekkes Kemenkes Malang

ABSTRAK

Sarapan pagi merupakan kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi sebagian (15—30%) kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup sehat, aktif, dan cerdas. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menambah pemahaman siswa mengenai sarapan pagi yaitu melalui penyuluhan dengan metode penyuluhan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu video animasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi anak sekolah tentang sarapan pagi menggunakan media video animasi pada siswa kelas VII Mts. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan desain one group pre test and post test design sampel yang diperoleh 25 siswa. Peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang sarapan pagi balita sebelum dan sesudah diuji menggunakan Paired Sample T-Test karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi ($p < 0,05$)

LATAR BELAKANG

Sarapan pagi merupakan kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi sebagian (15—30%) kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup sehat, aktif, dan cerdas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian Pre-Eksperimental dengan One-Group Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang yang berjumlah 25 siswa dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

KESIMPULAN

ada Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Gizi Anak Sekolah Tentang Sarapan Pagi Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas VII MTs. ALMAARIF 02 Singosari Kabupaten Malang ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi pada $\alpha 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pengetahuan Responden sebelum dan sesudah penyuluhan

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	<i>p-value</i>
Sebelum	25	40	80	64,6	10,59878	0,000
Sesudah	25	70	95	86,8	7,05337	

Tabel 4. bahwa rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 64,6 dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 86,8 dengan selisih rata-rata 22,2.

Data pengetahuan siswa memiliki sebaran normal, sehingga untuk mengetahui perbedaan penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dilakukan uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil uji statistik Paired Sample T-test sebelum dan sesudah didapatkan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penyuluhan sarapan pagi. Nilai pengetahuan Hal ini yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sarapan pagi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan gizi dengan media video animasi. Meningkatnya tingkat pengetahuan gizi akibat diberikan penyuluhan gizi disebabkan oleh adanya pemaparan materi yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu dan motivasi untuk menerapkan informasi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran media pada proses penyuluhan juga turut menjadi faktor utama dalam meningkatkan pengetahuan

Tabel 6. Hasil uji statistik sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	<i>p-value</i>
Sebelum	25	50	61	55,7	3,29798	0,000
Sesudah	25	64	75	69,7	4,00541	

Tabel 6 bahwa rata-rata nilai sikap sebelum diberikan penyuluhan adalah 55,7 dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 69,7 dengan selisih rata-rata 14. Rata-rata sikap siswa sebelum dilakukan penyuluhan gizi dengan media video animasi adalah 55,7 termasuk dalam kategori negatif. Sesudah diberikan penyuluhan sarapan pagi menggunakan media video animasi terdapat perbedaan yang signifikan dimana sebagian besar siswa memiliki sikap sesudah dilakukan penyuluhan gizi dengan media video animasi sebanyak 12 (48%). Rata-rata pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan gizi dengan media video animasi adalah 69,7 termasuk dalam kategori positif. Sehingga disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat sikap positif meningkat setelah diberikan penyuluhan sarapan pagi. Peningkatan sikap disebabkan oleh adanya kemauan dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam memperhatikan paparan informasi pada saat pemberian penyuluhan berlangsung. Perkembangan dan kendala yang terjadi pada responden selama waktu penelitian selalu dimonitor peneliti, siswa aktif bertanya setelah penyuluhan gizi sehingga dapat menambah informasi atau wawasan yang sebelumnya belum diketahui atau dipahami oleh siswa